

## Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dengan Penerapan 6M dalam Pencegahan Covid 19 Di Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2021

Rika Syafitri<sup>1</sup>, Erni Musmiler<sup>2</sup>

Program Studi S1 Keperawatan, STIKes YPAK Padang  
email: [rikasyafitrimi86@gmail.com](mailto:rikasyafitrimi86@gmail.com)<sup>1</sup>, [erni.musmiler@gmail.com](mailto:erni.musmiler@gmail.com)<sup>2</sup>,

### ABSTRAK

Pandemi *Covid-19* menyebar sangat cepat hampir ke setiap negara termasuk Indonesia. Diketahui kasus ini terus meningkat setiap harinya. Penularan *Corona Virus* terjadi secara *droplet* atau melalui percikan saat orang batuk atau berbicara. Di Sumatera Barat pada 6 Agustus 2021 kasus ini telah mencapai 76.450 ribu jiwa yang terkonfirmasi positif dengan jumlah kematian sebanyak 1.616 jiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dengan Penerapan 6M Dalam Pencegahan *Covid-19* di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain *deskriptif analitik* menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Lubuk Buaya Padang dari bulan Maret sampai Agustus 2021. Populasi pada penelitian ini berjumlah 74.009 jiwa dengan sampel sebanyak 34 orang yang diambil secara *Accidental Sampling* dalam waktu 2 minggu. Data diolah dengan komputerisasi yang dianalisa secara univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariat dengan uji statistic *Chi-Square*. Hasil penelitian univariat didapatkan yang melakukan penerapan 6M sebanyak 19 orang (55,9 %), Pengetahuan baik sebanyak 14 orang (41,1 %), Sikap negatif sebanyak 19 orang (55,9 %). Hasil penelitian bivariat berdasarkan uji statistic *chi square* diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan penerapan 6M ( $p=0,216$ ), ada hubungan antara sikap masyarakat dengan penerapan 6M ( $p=0,030$ ) di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan pencegahan *Covid-19* namun sikap masyarakat sangat berhubungan dengan pencegahan *Covid-19* ini. Diharapkan pada pimpinan Puskesmas Lubuk Buaya Padang dapat memberikan motivasi dan penyuluhan kepada masyarakat agar melakukan penerapan 6M untuk memutuskan penyebaran *Covid-19* sehingga pandemi ini segera berakhir.

**Kata Kunci :** *Covid-19*; Penerapan 6M; Pengetahuan; Sikap

### ABSTRACT

The *Covid-19* pandemic has spread very quickly to almost every country, including Indonesia. It is known that this case continues to increase every day. *Corona Virus* transmission occurs through droplets or through splashes when people cough or speak. In West Sumatra on August 6, 2021, this case had reached 76,450 thousand people who were confirmed positive with a death toll of 1,616 people. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and public attitudes with the implementation of 6M in preventing *Covid-19* at the Lubuk Buaya Padang Health Center. This type of research is quantitative with analytical descriptive design using a cross sectional design. The study was conducted at the Lubuk Buaya Padang Health Center from March to August 2021. The population in this study amounted to 74,009 people with a sample of 34 people who were taken by accidental sampling within 2 weeks. The data was processed by computerization which was analyzed univariately with frequency distribution and bivariately with *Chi-Square* statistical test. The results of the univariate study were 19 people (55.9 %), good knowledge were 14 people (41.1 %), negative attitudes were 19 people (55.9 %). The results of the bivariate study based on the *chi square* statistical test showed that there was no relationship between public knowledge and the application of 6M ( $p = 0.216$ ), there was a relationship between community attitudes and the application of 6M ( $p = 0.030$ ) at the Lubuk Buaya Padang Health Center. It can be concluded that there is no relationship between knowledge and prevention of *Covid-19*, but people's attitudes are closely related to the prevention of *Covid-19*. It is hoped that the leadership of the Lubuk Buaya Padang Health Center can provide motivation and counseling to the community to implement 6M to decide the spread of *Covid-19* so this pandemic will end soon.

**Keywords :** *Covid-19*, Implementation 6M, Knowledge, Attitude.

## PENDAHULUAN

*Covid-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *Coronavirus* yang baru ditemukan pada tahun 2019 dan menjadi sebuah pandemi yang terjadi di negara diseluruh dunia (WHO, 2020). *Covid-19* ini diketahui sangat cepat menular dari satu orang ke orang yang lainnya. Penularan virus corona ini terjadi secara droplet atau melalui percikan saat seseorang batuk atau berbicara (Quyumi & Alimansur, 2020)

Virus ini memiliki tanda dan gejala yang menyerupai flu, batuk, demam, gangguan tenggorokan dan hidung meler. Umumnya gejala yang ditimbulkan seperti demam yang kurang lebih 38°C, batuk kering dan sesak nafas. Gejala paling parah yang ditimbulkan oleh *Covid-19* adalah gejala yang disertai dengan *pneumonia* atau kesulitan bernafas. Biasanya orang yang mengalami gejala parah ini adalah orang yang berusia lanjut atau memiliki penyakit komorbid seperti diabetes, hipertensi atau penyakit jantung (Swaesti, 2020)

Penambahan kasus *Covid-19* ini terus meningkat dari hari ke hari. Secara Global pada tanggal 06 Agustus 2021 kasus ini telah dilaporkan sebanyak 200.840.180 jiwa terkonfirmasi positif *Covid-19* dengan angka kematian 4.265.903 jiwa (*World Health Organization*, 2021). Sementara Kementerian Kesehatan RI melaporkan jumlah kasus positif di Indonesia sendiri telah mencapai sebanyak 3.607.863 jiwa dengan jumlah kematian sebanyak 104.010 jiwa dan yang terkonfirmasi sembuh sebanyak 2.996.478 jiwa. Salah satu provinsi di Indonesia yang dinyatakan terkena *Covid-19* adalah Sumatera Barat dengan jumlah kasus positif sebanyak 76.450 ribu jiwa dengan jumlah kematian sebanyak 1.616 jiwa dan kasus sembuh sebanyak 60.121 ribu jiwa (Satuan Tugas Percepatan Penanganan *Covid-19*, 2021).

Seperti yang diketahui saat ini, *Covid-19* merupakan pandemi yang baru saja terjadi pada sejak desember 2019. Dilihat dari

fenomena yang terjadi dilapangan masih banyak masyarakat yang tidak tahu tentang *Covid-19* dan masih ada masyarakat yang tidak percaya dengan adanya *Covid-19* ini serta menganggap remeh pandemi ini sehingga membuat mereka tidak mau melakukan pencegahan dengan melakukan protokol kesehatan seperti tidak memakai masker saat berpergian, tidak mau mencuci tangan selama 20 detik menggunakan sabun atau menggunakan handsanitaizer, masih tetap melakukan berjabat tangan dengan orang lain, masih berada di kerumunan tanpa menjaga jarak, masih melakukan mobilitas, tidak bersedia melakukan vaksinasi sehingga pencegahan penularan *Covid-19* ini masih sangat sulit untuk dikendalikan. Berdasarkan data yang didapat pada tanggal 01 Agustus 2021, kasus positif di kota Padang telah mencapai sebanyak 36.769 orang dengan jumlah kematian sebanyak 482 orang (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2021).

Dari hasil data statistik kasus *Covid-19* didapatkan Kelurahan dengan jumlah kasus positif terbanyak yang berada di Kecamatan Koto Tengah adalah Kelurahan Lubuk Buaya. Berdasarkan data yang didapatkan dari puskesmas Lubuk Buaya pada tanggal 01 Agustus 2021 jumlah pasien positif terkonfirmasi sebanyak 727 jiwa dengan angka kematian sebanyak 17 orang dan sembuh sebanyak 616 jiwa. Hal tersebut dikarena masih banyaknya masyarakat yang tidak mau menerapkan dan mengikuti protokol kesehatan dengan alasan ketidakpercayaannya terhadap *Covid-19* dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang *Covid-19* (Satgas Percepatan Penanganan *Covid-19* di Puskesmas Lubuk Buaya Padang, 2021).

Untuk mengurangi angka kenaikan kasus *Covid-19* ini diperlukan pengetahuan yang baik dari masyarakat untuk bisa mencegah terjadinya penularan *Covid-19* dengan cara melakukan penerapan 6M. Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu pendidikan, umur, pekerjaan dan faktor ekstrenal

lainnya(Notoatmodjo, 2015). Selain dari pengetahuan, sikap masyarakat juga sangat dibutuhkan dalam pencegahan Covid 19.Sikap responden ini dipengaruhi oleh pengetahuan responden yang baik dimana seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya (Suprayitno et al., 2020).

Studi hasil pendahuluan yang dilakukan dengan metode wawancara terhadap 7 orang masyarakat yang datang berobat ke Puskesmas Lubuk Buaya Padang didapatkan sebanyak 3 orang sudah mengetahui tentang Covid-19 dan sudah melakukan penerapan 6M. Sementara 4 orang lainnya menjawab belum tahu banyak tentang Covid-19 dan masih meragukan adanya Covid-19 ini serta belum melakukan penerapan 6M karena menganggap hal tersebut tidak terlalu penting apalagi masyarakat tersebut merasa sesak dan tidak nyaman ketika memakai masker.

Tujuan dari penelitian ini adalah adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penerapan 6M dalam pencegahan Covid-19.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *deskriptif analitik*.Jenis penelitian menggunakan rancangan *cross sectional*.Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada diwilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang dengan jumlah populasi sebanyak 74.009 jiwa.Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *Accidental Sampling* dengan membagikan kuesioner pada masyarakat di Puskesmas Lubuk Buaya.Sampel penelitian ini adalah masyarakatLubuk Buaya yang datang berobat ke Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Besar sampel yang diambil dalam rentang waktu

selama 2 minggu sebanyak 34 orang dengan kriteria berusia minimal 18 tahun, kooperatif dan tidak tuli serta bersedia menjadi responden.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Penerapan 6M

**Tabel 1**  
**Penerapan 6M Dalam Pencegahan Covid-19**

No	Penerapan 6M	f	%
1.	Menerapkan	19	55,9
2.	Tidak Menerapkan	15	44,1
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian dari 34 orang responden terdapat lebih dari separuh (55,9 %) masyarakat Puskesmas Lubuk Buaya Padang menerapkan perilaku 6M.

### 2. Pengetahuan

**Tabel 2**  
**Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19**

No	Pengetahuan	f	%
1.	Baik	14	41,1
2.	Cukup	13	38,2
3.	Kurang	7	20,6
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Dari 34 orang responde terdapat sebanyak (41,1%) masyarakat di Puskesmas Lubuk Buaya Padang memiliki pengetahuan baik.

### 3. Sikap

**Tabel 3**  
**Sikap Masyarakat Dalam Penerapan 6M**

No	Sikap	f	(%)
1.	Positif	15	44,1
2.	Negatif	19	55,9
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Dari 34 orang responden terdapat lebih dari separuh (55,9 %) masyarakat di

Puskesmas Lubuk Buaya Padang memiliki sikap negatif.

#### 4. Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan 6M

**Tabel 4**  
**Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan 6M**

Pengetahuan	Penerapan 6M				Total		p-value
	Menerapkan		Tidak Menerapkan				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	8	57,1	6	42,9	14	100	0,216
Cukup	9	69,2	4	30,8	13	100	
Kurang	2	28,6	5	71,4	7	100	
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>55,9</b>	<b>15</b>	<b>44,1</b>	<b>34</b>	<b>100</b>	

Dari 34 responden yang tidak melakukan penerapan 6M lebih banyak pada responden dengan pengetahuan baik yaitu 6 orang (42,9%) sedangkan responden yang melakukan penerapan 6M lebih banyak pada masyarakat dengan pengetahuan cukup yaitu 9 orang (69,2 %).

Hasil uji statistic menggunakan uji chi square didapatkan nilai  $p=0,216$  ( $p>0,05$ ) artinya tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan penerapan 6M pada masyarakat di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

#### 5. Hubungan Sikap Dengan Penerapan 6M

**Tabel 5**  
**Hubungan Sikap Dengan Penerapan 6M**

Sikap	Penerapan 6M				Total		p-value
	Menerapkan		Tidak Menerapkan				
	f	%	f	%	f	%	
Positif	12	80	3	20	15	100	0,030
Negatif	7	36,9	12	63,1	19	100	
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>55,9</b>	<b>15</b>	<b>44,1</b>	<b>34</b>	<b>100</b>	

Dari 34 responden yang menerapkan 6M lebih banyak pada responden dengan sikap positif yaitu 12 orang (80 %) dibanding dengan responden dengan sikap negatif yaitu 7 orang (36,9%) di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

Hasil uji statistic menggunakan uji square didapatkan nilai  $p=0,038$  ( $p<0,05$ ) artinya terdapat hubungan antara sikap dengan penerapan 6M pada masyarakat di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

## PEMBASAHAN

### 1. Penerapan 6M

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 34 orang masyarakat terdapat lebih dari separoh 19 orang (55,9%) melakukan penerapan 6M di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustofa, dkk (2021) tentang tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kepatuhan penerapan 3M dalam rangka pencegahan Covid-19. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 83 orang (64,8%) responden patuh dengan penerapan 3M.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Anggreni dan Safitri (2020) tentang hubungan pengetahuan remaja tentang Covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di masa new normal didapatkan sebanyak 94 orang (84,7 %) responden tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan dan 17 orang (15,3 %) responden patuh dengan penerapan protokol kesehatan.

Protokol kesehatan 6M yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas dan melakukan vaksinasi merupakan cara terbaik yang dapat diterapkan untuk menghentikan rantai penyebaran Covid-19. Dengan tujuan agar masyarakat tetap beraktivitas secara aman, tidak membahayakan

kesehatan dan keselamatan diri sendiri maupun orang lain (Pakaya et al., 2021)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan yaitu umur. Dengan terjadinya peningkatan usia kepatuhan dalam melakukan protokol kesehatan juga akan semakin menurun (Nurhidayati & Yulianti, 2021)

Umur mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang karena semakin meningkat umur seseorang seharusnya semakin patuh pula dalam menerapkan 6M ini untuk mencegah Covid-19, hal ini dikarenakan oleh tingkat kematangannya dalam berfikir dan mengambil tindakan. Namun, dengan meningkatnya usia seperti lansia juga dapat menjadi penyebab tidak patuhnya dalam menerapkan 6M karena daya ingat yang semakin menurun.

## 2. Pengetahuan

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 34 orang masyarakat terdapat sebanyak 14 orang (41,1%) responden dengan tingkat pengetahuan baik di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidati dan Yulianti (2021) tentang hubungan pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat menerapkan 3M dalam upaya pencegahan penularan Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 29 orang (72,5%) responden memiliki pengetahuan yang baik.

Peneliti yang sama dilakukan oleh Mustofa, dkk (2021) tentang pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan dalam penerapan 3M didapatkan sebanyak 114 orang (89,1%) responden memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 14 orang (10,9%) responden memiliki pengetahuan kurang baik.

Dalam pencegahan Covid-19, pengetahuan masyarakat merupakan hal penting yang harus diperhatikan

khususnya dalam transmisi penyebaran virus *SARS-CoV-2* sehingga bisa menekan angka penularan virus tersebut. Dengan pengetahuan yang baik, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan (Purnamasari & Rahyani, 2020).

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, pendidikan, pekerjaan dan faktor eksternal (Notoatmodjo, 2015).

Tingginya pendidikan seseorang bisa menjadi penyebab patuhnya terhadap penerapan 6M ini karena semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula pengetahuannya. Namun, pengetahuan tidak hanya didapatkan dari pendidikan formal saja tapi juga bisa didapatkan dari pendidikan non formal seperti media, lingkungan dan pengamalan tersendiri.

## 3. Sikap

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 34 orang masyarakat terdapat sebanyak separoh 19 orang (55,9%) responden memiliki sikap negatif di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustofa, dkk (2021) tentang Sikap masyarakat terhadap kepatuhan menerapkan protokol kesehatan. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar masyarakat yaitu 108 orang (84,4%) responden mempunyai sikap positif.

Penelitian yang sejalan juga dilakukan oleh Reni Puspita Sari dan Uji Utami (2020) tentang tingkat pengetahuan dan sikap dalam penerapan protokol kesehatan di Karang Taruna Dusun Malangjiwan didapatkan sebanyak 29 orang (62%) responden masuk dalam kategori sikap negatif sedangkan 18 orang (38%) responden masuk dalam kategori sikap positif.

Sikap dapat menjadi suatu predisposisi untuk bersikap dan bertindak. Faktor penyebab terjadinya perilaku pada diri

seseorang merupakan pengetahuan dan sikap seseorang terhadap apa yang telah dilakukan, Perubahan pengetahuan dan sikap individu dimulai dengan tahap kepatuhan, melakukan identifikasi kemudian menjadi internalisasi (Suprayitno et al., 2020).

Sikap seseorang dalam melakukan penerapan 6M dapat dipengaruhi oleh bagaimana tingkat pengetahuannya tentang Covid-19 dan kesadaran dirinya dalam mengambil sikap tersebut. Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang *Covid-19* maka akan semakin besar juga kemungkinan mereka dalam mengambil sikap positif dengan melakukan dan mematuhi protokol kesehatan seperti penerapan 6M tersebut.

#### **4. Hubungan Pengetahuan dengan Penerapan 6M**

Hasil penelitian didapatkan bahwa masyarakat yang tidak menerapkan 6M lebih banyak pada responden dengan pengetahuan baik yaitu 6 orang (42,9%) sedangkan responden yang melakukan penerapan 6M lebih banyak pada masyarakat dengan pengetahuan cukup yaitu 9 orang (69,2 %) di Puskesmas Lubuk Buaya padang. Hasil uji statistic didapatkan nilai  $p=0,216$  ( $p>0,05$ ) berarti tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan dan penerapan 6M.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreni dan Safitri (2020) tentang hubungan pengetahuan remaja tentang Covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di masa new normal di Kabupaten Mojokerto didapatkan nilai  $p=0,988$  ( $p>0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan remaja dalam menerapkan protokol kesehatan.

Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustofa, dkk (2021) tentang

pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan dalam penerapan 3M di RT 11/ RW 12 Kelurahan Jatinegara Jakarta Timur menunjukkan nilai  $p=0,034$  ( $p<0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan penerapan 3M.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan adalah pengetahuan (Notoatmodjo, 2015).

Semakin tinggi pendidikan maka diharapkan semakin tinggi pula pengetahuannya dan hal tersebut seharusnya dapat membuat masyarakat lebih patuh dalam melakukan penerapan 6M. Namun, masyarakat yang berpendidikan rendah belum tentu memiliki pengetahuan yang rendah pula karena pengetahuan tidak hanya didapatkan secara formal di sekolah saja tapi juga bisa didapatkan secara nonformal melalui lingkungan sekitar, media massa dan pengalamannya.

Pengetahuan sendiri tidak bisa menjadi tolak ukur kepatuhan seseorang dalam menerapkan 6M untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19. Karena untuk bisa melakukan penerapan 6M itu dalam kehidupan sehari-hari dibutuhkan kesadaran dari masyarakat tersebut. Hal itu tentunya juga dipengaruhi oleh faktor kepercayaan masyarakat terhadap adanya Covid-19 ini.

#### **5. Hubungan Sikap dengan Penerapan 6M**

Hasil penelitian didapatkan bahwa penerapan 6M lebih banyak dilakukan oleh responden dengan sikap positif yaitu 12 orang (63,1%) dibanding dengan

responden dengan sikap negative yaitu 7 orang (36,9%). Hasil uji statistic didapatkan nilai  $p=0,030$  ( $p<0,05$ ) berarti terdapat hubungan bermakna antara sikap masyarakat dengan penerapan 6M di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soeratinoyo et al (2021) tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan *Covid-19* pada perusahaan produsen air minum dalam kemasan menunjukkan nilai  $p=0,002$  ( $p<0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan bermakna antara tindakan pencegahan *Covid-19*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustofa, dkk (2021) tentang sikap masyarakat terhadap kepatuhan menerapkan protokol kesehatan di RT 11/ RW 12 Kelurahan Jatinegara Jakarta Timur menunjukkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan bermakna antara sikap dengan kepatuhan penerapan 3M.

Sikap dapat menjadi suatu predisposisi untuk bersikap dan bertindak. Faktor penyebab terjadinya perilaku pada diri seseorang merupakan pengetahuan dan sikap seseorang terhadap apa yang telah dilakukan, Perubahan pengetahuan dan sikap individu dimulai dengan tahap kepatuhan, melakukan identifikasi kemudian menjadi internalisasi (Suprayitno et al., 2020).

Sikap seseorang dalam menerapkan 6M dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu lingkungan, pekerjaan, pengalaman dan pendidikan (Wawan et al., 2011).

Pendidikan dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mengambil sikap. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka diharapkan semakin baik pula sikap yang dimilikinya. Namun bukan berarti orang yang tidak berpendidikan tinggi tidak memiliki sikap yang baik. Karena sikap tidak hanya ditentukan dari pendidikan saja namun juga dari

lingkungan. Seseorang yang berada pada lingkungan yang baik dan patuh dengan penerapan 6M akan ikut memiliki sikap yang baik juga dan tentunya akan patuh dengan penerapan 6M untuk mencegah terjadinya penularan *Covid-19*.

Untuk mengurangi kasus *Covid-19* ini, pemerintah telah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di kota-kota tertentu termasuk kota Padang, dengan tujuan untuk mengurangi kerumunan sehingga diharapkan bisa menekan jumlah kasus penularan *Covid-19*. Meskipun sejak diberlakukannya PPKM sejak bulan Juli tahun 2021 sampai bulan ini kasus *Covid-19* di kota Padang masih terus meningkat sehingga mencapai ratusan orang kasus perhari nya.

## KESIMPULAN

Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat dengan penerapan 6M dalam pencegahan *Covid-19* dan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap masyarakat dengan penerapan 6M dalam pencegahan *Covid-19*.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Pimpinan Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang dan seluruh responden serta pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Notoatmodjo, S. (2015). Promosi Kesehatan

- dan Perilaku Kesehatan (Cetakan V). In *Jakarta: Rineka Cipta*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhidayati, N., & Yulianti, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Masyarakat Menerapkan 3 M (Memakai Masker, Menjaga Jarak Dan Mencuci Tangan) Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid 19. *Jurnal Kebidanan*, 13(01), 45. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v13i01.419>
- Pakaya, R., Ramadhani, F., Hanapi, S., Deisi Badu, F., & Iyou, I. (2021). Penerapan 3M Dalam Upaya Pencegahan Penularan Corona Virus Disease Di Desa Mohiloyo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gorontalo*, 3(1), 34–38.
- Purnamasari, I., & Rahyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 33–42. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311>
- Quyumi, E., & Alimansur, M. (2020). Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan Covid. *Jph Recode*, 4(1), 81–87.
- Soeratinoyo, D. K., Doda, D. V. D., & Warouw, F. (2021). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penyebaran COVID-19 pada Perusahaan Produsen Air Minum Dalam Kemasan. *Jurnal Biomedik*, 13(28), 1–5. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/biomedik/article/view/34512>
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 68–73. <http://www.informaticsjournals.com/index.php/jhsr/article/view/8530/13618>
- Swaesti, E. (2020). *Buku Pedoman Pencegahan dan Penanganan Corona Virus*. Yogyakarta: Javalitera.
- Wawan, A., Dewi, M., & Teori dan Pengukuran, S. (2011). dan Perilaku Manusia. In *Yogyakarta: Nuha Medika*. Nuha Medika.